

Press Release

Hasil Survei Preferensi Pemilih:

PEMILIH TIDAK TERPENGARUH ELITE PARTAI, MASYARAKAT MENINGINKAN PERBAIKAN EKONOMI

Jakarta, 21 September 2004

Hasil Pemilu Presiden Putaran Kedua yang dilakukan 20 September kemarin menunjukkan pasangan Susilo Bambang Yudhoyono–Jusuf Kalla mengungguli pasangan Megawati Soekarnoputri–Hasyim Muzadi dengan selisih yang cukup besar. Ini berarti bahwa Koalisi Kebangsaan yang terdiri dari Partai Golkar, PDI-P, PPP, PDS, dan PBR kurang efektif dalam mendorong pendukungnya untuk memilih Megawati–Hasyim Muzadi. Namun, simpatisan dua partai inti di dalam Koalisi ini (PDI-P dan PDS) terbukti memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Megawati. Sebaliknya, partai-partai yang bergabung setelah Pemilu Presiden Putaran Pertama, yaitu Golkar, PPP dan PBR, tidak berhasil menambah perolehan suara Megawati–Hasyim Muzadi secara signifikan (**Tabel 1**).

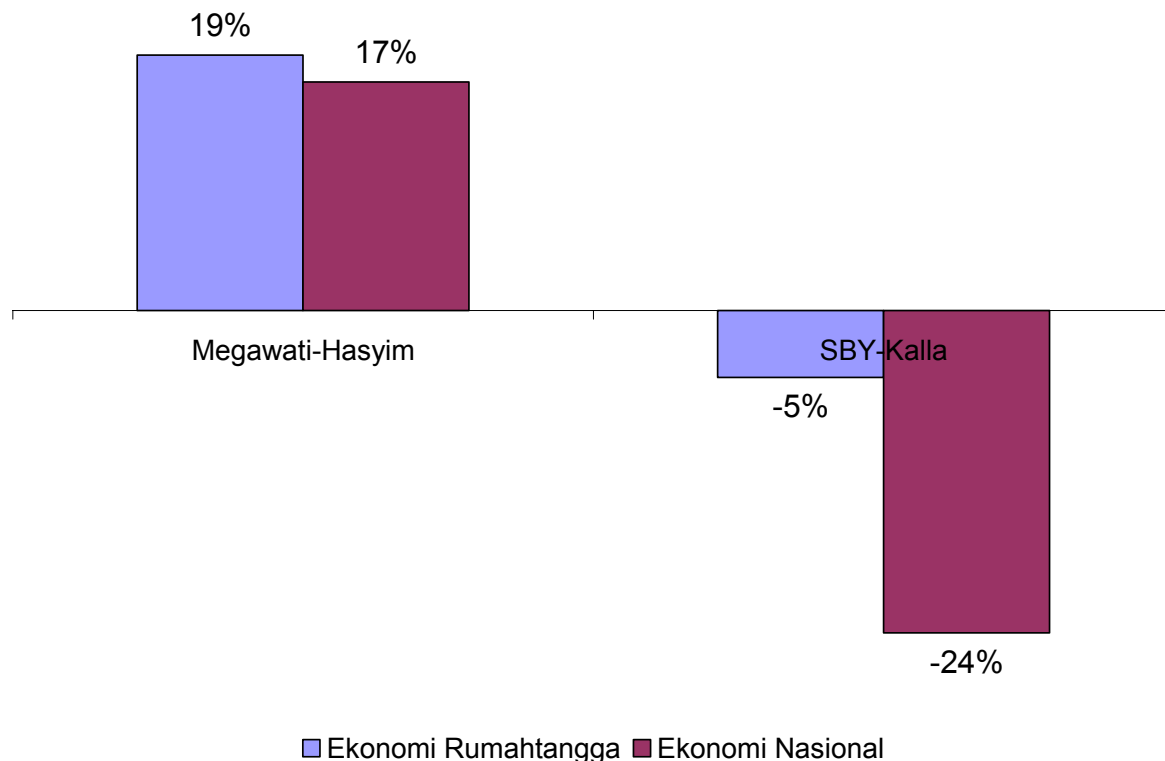
Kecenderungan yang hampir sama juga terjadi di kalangan nahdliyyin. Hasyim Muzadi sebagai tokoh puncak NU ternyata tidak berhasil menarik dukungan mayoritas warga organisasi keagamaan tersebut (**Tabel 2**).

Pasangan SBY – Kalla berhasil merebut dukungan dari para pemilih pasangan Wiranto–Salahuddin Wahid dan Amien Rais – Siswono Yudo Husodo. Sebaliknya, pasangan ini tidak berhasil menggoyahkan loyalitas pemilih Megawati – Hasyim pada Putaran Pertama (**Tabel 3**).

Hasil survei ini menegaskan keinginan masyarakat tentang perlunya perbaikan ekonomi. Hal ini terlihat dari kecenderungan pemilih SBY-Kalla yang memandang keadaan ekonomi, baik ekonomi rumah tangga mereka maupun ekonomi nasional dewasa ini lebih buruk dari keadaan setahun yang lalu (**Grafik 1**).

Tidak ada perbedaan mencolok antara proporsi pemilih kedua pasangan baik di Jawa maupun di Luar Jawa. Di kedua area tersebut pasangan SBY-Kalla berhasil mengungguli pasangan Megawati – Hasyim. Di lihat dari sisi agama pemilih, tampak bahwa pemilih Megawati lebih plural dibandingkan SBY – Kalla (**Tabel 4 dan 5**).

Grafik 1. Net-margin persepsi tentang keadaan ekonomi rumahtangga dan ekonomi nasional dewasa ini dibandingkan setahun yang lalu



Metodologi

Survei ini dilakukan dengan mewawancarai 4.831 pemilih di 1.908 TPS. Wawancara dilakukan terhadap responden yang dipilih secara acak pada hari pemilihan. TPS-TPS tersebut juga merupakan sampel yang dipilih untuk *Quick Count*. Sekitar 34% responden menolak menyebutkan calon presiden yang dipilihnya; mereka tidak dimasukkan dalam analisis ini. *Margin of error* survei ini adalah plus minus 1,5 persen poin pada tingkat kepercayaan 95%.

Survei ini dilaksanakan oleh LP3ES bekerja sama dengan Metro TV, Yayasan Tifa dan National Democratic Institute for International Affairs (NDI).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Andy Agung Prihatna
Divisi Penelitian LP3ES
Jl. S. Parman No. 81, Slipi, Jakarta
Telp. (021) 563-0233, 567-4211
HP: 0811 89 33 40
Email: penelitian1@lp3es.or.id

Data lebih lengkap dapat dilihat di www.lp3es.or.id atau www.jurdil.org

Tabel 1. Pasangan calon presiden menurut pilihan partai 2004

Partai April 2004	Mega-Hasyim	SBY-Kalla	Total
Golkar	24%	76%	100%
PDIP	88%	12%	100%
PKB	34%	66%	100%
PPP	24%	76%	100%
Partai Demokrat	5%	95%	100%
PKS	14%	86%	100%
PAN	23%	77%	100%
PBB	13%	87%	100%
PDS	63%	37%	100%
PBR	31%	69%	100%
Lainnya	27%	73%	100%

Tabel 2. Pasangan calon presiden menurut afiliasi organisasi Islam

Organisasi Islam	Mega-Hasyim	SBY-Kalla	Total
NU	40%	60%	100%
Muhammadiyah	32%	68%	100%
Organisasi Islam lainnya	23%	77%	100%
Tidak ikut Organisasi Islam	31%	69%	100%
Tidak tahu/ tidak jawab	36%	64%	100%

Tabel 3. Pasangan calon presiden menurut pilihan Juli 2004

Calon Presiden Juli 2004	Mega-Hasyim	SBY-Kalla	Total
Wiranto – Wahid	29%	71%	100.00%
Megawati – Hasyim	91%	9%	100.00%
Amien Rais – Siswono	21%	79%	100.00%
SBY – Kalla	4%	96%	100.00%
Hamzah – Agum	35%	65%	100.00%

Tabel 4. Pasangan calon presiden menurut pemilih Jawa – Luar Jawa

Jawa vs Luar Jawa	Mega-Hasyim	SBY-Kalla	Total
Jawa	39%	61%	100
Luar Jawa	36%	64%	100

Tabel 5. Pasangan calon presiden menurut pemilih Jawa – Luar Jawa

Agama	Mega-Hasyim	SBY-Kalla
Islam	78%	92%
Non-Islam	22%	8%
Total	100%	100%